

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan metode asosiatif dengan sebuah pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, gejala, ataupun suatu peristiwa. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan kata lain berguna untuk menganalisis suatu variabel yang memengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2017:37).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel kondisi pariwisata dan wisatawan terhadap variabel produk pariwisata.

## **B. Objek Penelitian**

Lokasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah di Desa Tanjung Setia yang secara administratif terletak di Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Nazir, 2014). Populasi dalam penelitian ini merupakan para wisatawan yang pernah mengunjungi Desa Tanjung Setia, Pesisir Barat. Dalam hal ini salah satunya adalah orang yang sudah mengunjungi sebanyak satu kali ataupun lebih.

### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam survei. Ada beberapa teknik pengambilan sampel yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, desain pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *non-probability sampling*. Pertimbangannya, *non-probability sampling* dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan berguna.

*Non-probability sampling* dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu *convenience sampling*, *intensional sampling*, *judgement sampling*, dan *quota sampling* (Sekaran, 2013). Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan *convenience sampling* sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian ini karena untuk jumlah kunjungan wisatawan, pemerintah Kabupaten Pesisir Barat belum memiliki data jumlah kunjungan yang pasti untuk di tahun 2020-2021. Cara

pengambilan sampel ini diperuntukkan untuk menganalisis data yang diisi oleh para responden melalui kuisioner yang disebarakan kepada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Desa Tanjung Setia.

Pada penelitian ini jumlah pengunjung yang berkunjung ke Desa Tanjung Setia tidak diketahui secara pasti untuk menghitung jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dengan menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,9) atau sampling error = 9 %

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5[1 - 0,5])}{(0,09)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0081}$$

$$n = 118,56$$

Menurut perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperlukan adalah 118,56 lalu dibulatkan menjadi 130 sampel untuk menghindari tidak valid suatu sampel tersebut. Ketentuan sampel yang berhak mengisi adalah pengunjung yang telah mengunjungi Desa Tanjung Setia dalam rentang waktu Mei 2020 – Juni 2021. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah berkunjung ke Desa Tanjung Setia, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, wisatawan

yang berumur produktif yaitu mulai dari umur 15- 65 tahun, serta wisatawan yang memiliki akal sehat.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis (Nazir, 2017: 179). Kuesioner dalam penelitian ini akan ditujukan pada orang-orang yang telah mengunjungi Desa Tanjung Setia. Penyebaran kuesioner akan disebar secara daring menggunakan *google form*.

Pada penelitian ini, kuesioner terdapat tiga puluh lima item pertanyaan yang mencangkup dalam variabel kondisi pariwisata (X1), wisatawan (X2), serta produk pariwisata (Y1). Kuesioner juga telah terlampir di lampiran 1.

###### **b. Studi Kepustakaan**

Studi pustaka atau studi literatur merupakan cara untuk mencari dan mengumpulkan sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian itu berkembang sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Nazir, 2005: 93). Dalam hal ini studi yang dapat dilakukan adalah dengan mencari penelitian terdahulu dan studi data sekunder yang berasal dari data mengenai destinasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumen berupa gambar yang secara langsung ditangkap oleh peneliti serta dokumen terkait yang menjadi informasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Metode kuantitatif ini menggunakan *rating scale*. *Rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2013:139).

Penggunaan *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. Yang penting bagi penyusun instrumen dengan *rating scale* adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap instrumen. Responden yang memilih jawaban angka 2, belum tentu sama maknanya dengan responden lain yang juga memilih jawaban angka 2.

b. Kamera

Alat dokumentasi yang dipakai oleh peneliti adalah berupa kamera telepon selular.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment*. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir *instrument* valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karenanya, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Pedoman dalam perhitungan uji validitas ialah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan instrumen dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $r$  table. Berdasarkan jumlah kuesioner yang telah dilakukan pengujian maka 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N-2$  maka  $(30-2=28)$ , didapatkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Berikut merupakan hasil dari uji validitas pada setiap item pertanyaan dikuesioner atau instrument yang diajukan oleh peneliti.

**Tabel 3.1 Uji Validitas mengenai Kondisi Parwisata di Desa Tanjung Setia**

Varibel	No. Item	r- hitung	>	r tabel	Keterangan
Kondisi Parwisata di Desa Tanjung Setia (X1)	1	0,875	>	0,361	Valid
	2	0,654	>	0,361	Valid
	3	0,676	>	0,361	Valid
	4	0,220	<	0,361	Tidak Valid
	5	0,479	>	0,361	Valid
	6	0,331	<	0,361	Tidak Valid
	7	0,369	>	0,361	Valid
	8	0,384	>	0,361	Valid
	9	0,409	>	0,361	Valid
	10	0,108	<	0,361	Tidak Valid
	11	0,501	>	0,361	Valid
	12	0,454	>	0,361	Valid
	13	0,818	>	0,361	Valid
	14	0,784	>	0,361	Valid
	15	0,678	>	0,361	Valid
	16	0,459	>	0,361	Valid
	17	0,577	>	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2022

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang berisi dari 1 variabel Kondisi Parwisata di Desa Tanjung Setia (X1) ini ada 22 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Satu di antara cara supaya bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel ialah  $df = N-2$  jadi  $30-2 = 28$ , sehingga  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  ada 17 kuesioner yang dinyatakan valid dan 3 kuesioner yang tidak valid.

**Tabel 1.2**

**Uji Validitas mengenai Wisatawan di Desa Tanjung Setia**

Varibel	No. Item	r- hitung	>	r tabel	Keterangan
	1	0,883	>	0,361	Valid

Wisatawan di Desa Tanjung Setia (X2)	2	0,767	>	0,361	Valid
	3	0,741	>	0,361	Valid
	4	0,890	>	0,361	Valid
	5	0,229	<	0,361	Tidak Valid
	6	0,655	>	0,361	Valid
	7	0,734	>	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 1 variabel mengenai Wisatawan di Desa Tanjung Setia (X2) ini ada 7 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Satu di antara cara supaya bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel ialah  $df = N-2$  jadi  $30-2 = 28$ , sehingga  $r\text{ tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r\text{ tabel}$  ada 7 kuesioner yang dinyatakan valid dan 1 kuesioner yang tidak valid.

**Tabel 3.3**

**Uji Validitas mengenai Wisatawan di Desa Tanjung Setia**

Varibel	No. Item	r-hitung	>	r tabel	Keterangan
Wisatawan di Desa Tanjung Setia (X2)	1	0,442	>	0,361	Valid
	2	0,124	<	0,361	Tidak Valid
	3	0,53	>	0,361	Valid
	4	0,588	>	0,361	Valid
	5	0,311	<	0,361	Tidak Valid
	6	0,475	>	0,361	Valid
	7	0,259	<	0,361	Tidak Valid
	8	0,214	<	0,361	Tidak Valid
	9	0,485	>	0,361	Valid
	10	0,207	<	0,361	Tidak Valid
	11	0,124	<	0,361	Tidak Valid
	12	0,477	>	0,361	Valid
	13	0,58	>	0,361	Valid
	14	0,528	>	0,361	Valid
	15	0,512	>	0,361	Valid

16	0,486	>	0,361	Valid
17	0,267	<	0,361	Tidak Valid
18	0,608	>	0,361	Valid
19	0,609	>	0,361	Valid
20	0,421	>	0,361	Valid
21	0,486	>	0,361	Valid
22	0,428	>	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang berisi dari 1 variabel Wisatawan di Desa Tanjung Setia (Y) ini ada 22 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Satu diantara cara supaya bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel ialah  $df = N-2$  jadi  $30-2 = 28$ , sehingga  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  ada 22 kuesioner yang dinyatakan valid dan 7 kuesioner yang tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Nazir (2014: 117), menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ketepatan atau taraf presisi suatu ukuran atau perangkat pengukur. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap, artinya tidak berubah ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *reliability analysis* melalui bantuan SPSS dengan metode Cronbach's Alpha yang nilainya akan dibandingkan dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha minimal yakni 0,6. Dapat dikatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila besaran angka Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

**Tabel 3.4**  
**Uji Reabilitas**

Variebel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas Minimal	Keterangan
X1	0,820	0,600	Valid
X2	0,821	0,600	Valid
Y	0,751	0,600	Valid

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel yang telah diuji adalah valid, dimana nilai Cronbach's Alpha  $> 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini sudah reliabel.

## F. Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub- Variabel	Dimensi	Parameter	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	
Model <i>Tourism Area Life Cycle (X)</i>  Kondisi Pariwisata dalam Atraksi dan Kemampuan Tetap	Kondisi Pariwisata	<i>Basic Resource</i>	<i>Environmental</i>	Lingkungan di destinasi masih terlihat alami	1	1980  Dalam Coelho &	
				Sudah terlihat manajemen yang baik dalam pengelolaan destinasi	2		
			<i>Cultural</i>	Adanya kebudayaan lokal khas di destinasi	3		
		<i>Services</i>	<i>Accomodation</i>	Terdapat akomodasi yang memadai	4	Butler,  2012)	
				Penyedia akomodasi mampu menyediakan dan memberikan layanan dengan baik	5		
			<i>Animation</i>	Saya mengetahui adanya <i>event</i> dari destinasi ini	6		
			<i>Health</i>	Terlihat adanya sarana medis atau saran kesehatan (pertolongan pertama)	7		
			<i>Urban</i>	Terlihat adanya pembangunan secara berkelanjutan (ramah lingkungan)	8		
			Gonvernence	<i>Public Services</i>	Pelayanan publik di Destinasi baik (pos polisi, puskesmas)		9
				<i>Infrastucture</i>	Infrastruktur mendukung untuk mengunjungi Destinasi		10
					Adanya beragam sarana transportasi umum untuk menuju Destinasi		11

				Sarana telekomunikasi dan internet memadai	12	
				Terlihat dalam sumber daya manusia di destinasi sudah baik.	13	
			<i>Structural Plans</i>	Terlihat adanya perencanaan pembangunan yang baik	14	
	Wisatawan	Niat Berkunjung	Alasan Berkunjung	Saya mengunjungi Desa Tanjung Setia untuk rekreasi	15,16	
Mengunjungi Desa Tanjung Setia karena ingin melihat sesuatu yang tidak ada di tempat asal Saya				17,18		
Waktu		Durasi waktu berkunjung	Lama durasi waktu yang saya habiskan di Desa Tanjung Setia adalah $\geq 1$ hari	19		
Jenis Wisatawan		Kedatangan Wisatawan Asing	Terlihat adanya wisatawan asing (luar negeri) yang datang ke destinasi	20		
Produk Pariwisata (Y)		Atraksi	<i>What to see</i>	Adanya atraksi wisata	21	(Cooper, 2000)
				Atraksi wisata di destinasi memiliki keunikan	22	
			<i>What to do</i>	Terdapat aktivitas yang adapat dilakukan oleh wisatawan	23	
			Jenis atraksi	Banyak jenis atraksi yang ditawarkan (seperti alam, buatan, dan budaya)	24	
		Aksesibilitas	Sarana menuju destinasi	Kemudahan mencapai destinasi dari ibukota	25	
		Amenitas	Fasilitas Umum	Tersedianya toilet umum di destinasi	26	

				Tersedianya tempat parkir di destinasi	27	
				Tersedianya tempat ibadah di destinasi	28	
			Fasilitas Pariwisata	Tersedianya akomodasi berupa penginapan	29	
				Terdapat beragam jenis akomodasi (homestay, villa, hotel, inn,dll)	30	
				Terdapat banyak pilihan rumah makan/restoran	31	
				Tersedianya tempat perbelanjaan	32	
		Ansilari	Organisasi Pariwisata	Terlihat adanya organisasi yang mengelola pariwisata di destinasi (Karang Taruna, Kelompok Sadar Wisata [POKDARWIS], Travel Agent)	33	
			Informasi Pariwisata	Kemudahan dalam mencari informasi mengenai destinasi	34	
				Kelengkapan informasi dalam internet atau media sosial mengenai destinasi	35	

## G. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik menggunakan alat olah data SPSS. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis digunakan program SPSS, adapun alat analisis yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel *independen* yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508).

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi dari Y

a : bilangan konstan

$b_1, b_2, \dots, b_k$  : koefisien

variabel bebas  $x_1, x_2, \dots$  : variabel

independen

$x_1$  : Pendapat Anda mengenai Kondisi Parwisata di Desa  
Tanjung Setia

$x_2$  : Pendapat Anda mengenai Wisatawan di Desa Tanjung  
Setia

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut

$$(Y) = a + b_1(X_1)+b_2(X_2)$$

Keterangan:

Y : Pendapat Anda mengenai Produk Pariwisata di Desa  
Tanjung Setia

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

a : konstanta

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan (*entry*) pada analisis regresi di atas dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih dikenal oleh peneliti SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F-hitung karena F- hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama - sama), dalam arti variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ...X<sub>n</sub> secara bersama – sama mempengaruhi terhadap Y.

## 2. Method Successive Interval (MSI)

Untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik, data yang telah diperoleh dari peneliti yang berbentuk ordinal harus ditransformasi menjadi interval data melalui Methods of Successive Interval (MSI). Langkah-langkah untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval dengan MSI menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:30) adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang telah disebarkan.
- 2) Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.

- 3) Mencari proporsi dengan cara membagi setiap frekuensi dengan banyak responden.
- 4) Menentukan nilai-nilai dengan menjumlahkan nilai-nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi yang diperoleh.
- 6) Menentukan tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh.
- 7) Menentukan nilai skala dengan rumus:

$$NS = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

- 8) Menentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$$

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pada Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

#### a. Uji Normalitas

Salah satu metode uji normalitas data adalah dengan menggunakan teori atau rumus Kolmogorov-Smirnov. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) jika suatu nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dinyatakan normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat berarti suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan timbal balik antara dua

variabel atau lebih, serta untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan. Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal tersebut perlu dihindari karena syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* yang asumsinya ditarik melalui nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi (*Sig*) variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji- F

Menurut (Algifari, 2009:189), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F yaitu membandingkan nilai kritis

F (tabel F) dengan nilai F hitung (rasio F) yang terdapat pada tabel analisis varians (ANOVA) hasil perhitungan.

Menurut (Sugiyono, 2005: 266) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Posisi *Tourism Area Life Cycle* (TALC) Terhadap Perkembangan Produk Pariwisata.

Analisis uji-F ini dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan tingkat kepercayaan alpha tertentu 10% ketika membandingkan F-hitung dengan F-tabel, yaitu jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  atau  $p\text{-Value} < \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan penelitian yang dikemukakan, peneliti memberikan hipotesis, yaitu:

$H_0$  = Kedudukan Desa Tanjung Setia menurut Model *Tourism Area Life Cycle* tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Produk Pariwisata.

$H_1$  = Kedudukan Desa Tanjung Setia menurut Model *Tourism Area Life Cycle* berpengaruh terhadap Pengembangan Produk Pariwisata.